

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU no 20 Tahun 2003 pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, kepercayaan diri, kecerdasan, serta mempunyai ketrampilan yang diperlukan dirinya, maupun dimasyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran bagi peranannya di masa mendatang.² Jadi dapat disimpulkan bawasanya pendidikan merupakan perubahan dan juga perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik, untuk pencapaian pendidik juga di butuhkan mengenai adanya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan yang harus dicapai oleh pendidik dan peserta didik yaitu dapat tercapai apabila metode, model dan strategi yang digunakan pendidik sesuai dengan karakteristik peserta didik dan peserta didik aktif dalam melibatkan diri dalam proses mengajar.³ Adanya model ini peserta didik lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan maka peserta didik dapat menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dalam pembelajaran menjadi berakna dan berkreasi bagi peserta didik. Proses pembelajaran sepenuhnya ini pendidik hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang.⁴ Hal terpenting tersebut maka pemerintah merencanakan pembelajaran di abad ke-21 saat ini.

Pemerintah merencanakan pembelajaran abad ke-21 melalui program pendidikan kurikulum 2013 berbasis siswa. Pendidik sebagai augmentasi dari pemerintah dilembaga yang melakukan penerapan pembelajaran abad 21. Di lembaga formal pembelajaran

¹ Leli Halimah. *Keterampilan Mengajar*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), h.1

² Mayan Tirka, Ni Made Kusumawati. (2017) *Optimalisasi model pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan lembar kerja siswa (LKS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar*. *international journal of elementary education*. vol.1(1) pp 86-95

³ Kiranti, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

⁴ Mohammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): h.139.

diperlukan untuk menerapkan kemampuan 4C (Communication;creativity;critical thinking;collaboration) yang dapat diakui dengan cepat atau tidak hanya permintaan saat pelaksanaan oleh pendidik dalam mengubah tekni pelaksanaan, namun juga menjadi tugas dan kewajiban oleh pendidik dalam membiasakan anak-anak dengan menerapkan 4C dalam kehidupan sehari-hari agar tercapainya kondisi belajar yang ideal, sifat mendidik selalu diidentikkan melalui metode pembelajaran yang ideal, ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas mengajar yang tinggi setiap mata pelajaran harus dikoordinasikan dengan hati-hati. Metode pembelajaran yang tepat disusun dengan baik dan kemudian disampaikan kepada siswa dengan model yang tepat juga. Kemampuan 4C harus didominasi dan digerakkan oleh setiap kegiatan untuk menghadapi kesulitan abad ke-21.⁵

Untuk menghadapi kesulitan diabad 21 tersebut banyak hal yang harus dilakukan sebagai pengajar dalam menghadapi kesulitan mungkin pengajar selama ini hanya menggunakan metode yang dapat mempengaruhi hasil belajar dipembelajaran tematik seperti pengajar hanya sering menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tidak menggunakan metode yang berfariatif di pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak atau sekolah dasar untuk kelas awal yaitu kelas satu sampai dengan kelas 3 yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang memiliki keterkaitan dengan dunia anak sehingga proses pembelajaran dapat membuat peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya.⁶ Sebagaimana firman Allah SWT mengenai pentingnya ilmu dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 269.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا

يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ ٢٦٩

⁵ Mela Mariana, "Implementasi keterampilan abad 21 dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam madrasah stanawiyah Negeri 1 Kota Malang," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53,no. 9 (2020): 1689–1699.

⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 1st ed., 1 (Jakarta:Kencana, 2019), h.1

Artinya: "Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)".⁷

Pada proses pembelajaran tematik masih ada beberapa permasalahan yang salah satunya yakni permasalahan di hasil belajar belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu gambaran dari kemampuan siswa sesudah melaksanakan proses pembelajaran dan mampu dijadikan sebagai indikator keberhasilan proses belajar yang ada pada diri siswa atau dari luar diri siswa.⁸ Hasil belajar adalah efek yang ada tentang sebuah peneapan strategi pembelajaran. Bloom menyatakan jika hasil belajar siswa meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup kemampuan intelektual yang berkaitan dengan proses mental atau kegiatan dari katagori rendah ke tinggi. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan dan emosi. dan ranah psikomotorik merumpakan kompetensi melakukan kegiatan yang berkaitan dengan gerakan fisik.⁹

Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas pengajar membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa yang menurun juga bisa ditimbulkan oleh adanya pengajar tidak menggunakan metode pembelajaran yang kurang efisien.¹⁰

Dengan adanya metode pembelajaran yang kurang efisien dapat mempengaruhi hasil belajar karena masalah guru yang tidak bisa mengaplikasikan metode pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar juga terjadi di 2 sekolah
a) SDN Tlogoanyar lamongan di kelas III b) SDN Somowinangun karangbinangun

⁷ Al-Qur'an Al Baqarah (1) Ayat 269

⁸ Rusni Deden Purdiasih, "Meta-analisis Pengaruh Media Teka Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV dan V MI/SD" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

⁹ Kyky Chandra Silvia Anggraini, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SD TAMBAKPLOSO TURI LAMONGAN", *Jurnal At-Thullab*, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018

¹⁰ Suryosubroto, B. (1997). *Proses belajar mengajar di sekolah* Jakarta: Rineka Cipta

lamongan di kelas III. kedua lembaga tersebut peneliti menemukan beberapa fenomena atau kendala dalam proses belajar mengajar dalam melaksanakan observasi.

Berdasarkan Hasil Observasi sekolah pertama di SDN Tlogoanyar Lamongan yang terletak di jalan andanwangi kelurahan Tlogoanyar kecamatan lamongan kabupaten lamongan, bahwasannya peneliti melakukan observasi di kelas III pada pembelajaran tematik dengan hasil: Dari beberapa siswa banyak yang suka bermain saat pembelajaran, Guru menjelaskan materi berulang-ulang karena siswa tidak faham materi yang disampaikan, Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah.¹¹

Hal ini ditunjang oleh data wawancara dari guru kelas III yang disampaikan oleh ibu Erma yang berbunyi :

Anak-anak kelas III ini masih seperti anak kelas I dan juga masih belum bisa menyesuaikan kelasnya jadi pada saat pembelajaran ingin dan masih mau bermain. Jadi saya ketika menjelaskan harus menjelaskan berulang kali kepada mereka supaya mereka faham akan apa yang saya jelaskan. Mereka ketika pembelajaran juga sering bosan dan ngantuk ketika dikelas, untuk pemahaman siswa terhadap soal-soal yang terbilang panjang atau seperti soal cerita cukup sulit untuk memahami jadi saya harus menerangkan penjelasan soal yang cukup susah di pahami siswa, untuk metode pembelajaran saya sering menggunakan metode pembelajaran ceramah saja.¹²

Berdasarkan hasil dokumentasi dari sekolah SDN Tlogoanyar bahwasannya Hasil belajar tematik siswa kelas III ini dengan KKM 70 dari 24 siswa yang tuntas hanya 9 siswa dengan prosentase 38% dan 15 siswa dinyatakan belum tuntas dengan prosentase 62%.¹³

Selain itu peneliti juga melakukan observasi sekolah yang kedua di SDN Somowinangun yang terletak di desa luntas kecamatan Karangbinangun kabupaten Lamongan, bahwasannya peneliti melakukan observasi di kelas III pada pembelajaran tematik dengan hasil: Guru menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran, Dari beberapa siswa banyak yang suka bermain saat pembelajaran, suasana belajar tidak bisa kondusif.¹⁴

Hal ini ditunjang oleh data wawancara dari guru kelas III yang disampaikan oleh ibu Fatimah yang berbunyi :

¹¹ SDN Tlogoanyar Lamongan kelas III, "Hasil Observasi pembelajaran tematik", (Lamongan, 24 Oktober 2022)

¹² Ibu Erma, "Wawancara", di SDN Tlogoanyar lamongan kelas III (Lamongan, 24 Oktober 2022)

¹³ Data hasil Ulangan harian, "Dokumentasi", di SDN Tlogoanyar lamongan kelas III (Lamongan, 24 Oktober 2022)

¹⁴ SDN somowinangun karangbinangun Lamongan kelas III, "Hasil Observasi pembelajaran tematik", (Lamongan, 25 Oktober 2022)

Siswa masih sering ramai mbak dan juga sering bosan kalau saya perhatikan maka dari itu kadang saya menggunakan dua metode kadang metode ceramah dan metode demonstrasi, untuk pemahaman siswa ada beberapa yang mudah faham ada beberapa siswa yang masih kurang, dengan kendala itu namun mata pelajaran matematik yang nantinya dia pintar dalam menyelesaikan soal matematika selain itu siswa kurang untuk memahami soal atau kalimat-kalimat yang susah, untuk mengingat materi siswa juga sering lupa akan materi yang sudah dijelaskan.¹⁵

Berdasarkan hasil dokumentasi dari sekolah SDN Somowinangun bahwasannya hasil belajar tematik siswa dengan KKM 70 dari 20 siswa hanya 5 siswa yang tidak tuntas dengan prosentase 25% dan 15 siswa yang tuntas dengan prosentase 75%.¹⁶

Pada kendala-kendala yang di temui tentunya tidak luput dengan cara penyampaian pendidik dalam proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran dianggap sangat penting dalam proses belajar mengajar berlangsung. Karena dengan metode seseorang peserta didik akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.¹⁷ Dalam pemilihan metode pembelajaran juga harus sesuai dengan mata pelajaran tematik yang tentunya metode tersebut harus bisa memahami serta meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti memilih metode mnemonic sebagai metode pembelajaran dalam pembelajaran tematik berdasarkan ketiga sekolah yang di observasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari kedua sekolah tersebut dapat diketahui bahwa terdapat persamaan masalah yakni kurangnya guru menggunakan metode pembelajaran yang efisien serta guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi saja dengan itu mengakibatkan pemahaman siswa yang kurang, namun hasil belajar siswa terutama di SDN Tlogoanyar dengan KKM 70 Dari 20 siswa dengan prosentase ketuntasan 45% sehingga peneliti harus segera mengatasi permasalahan tersebut.

Untuk mengatasi masalah yang ada di SDN Tlogoanyar peneliti menawarkan solusi menggunakan metode pembelajaran *mnemonic* bahwasannya pemilihan metode pembelajaran dianggap sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, adanya

¹⁵ Ibu Fatimah, "Wawancara", di SDN somowinangun Karangbinangun Lamongan kelas III (Lamongan, 25 Oktober 2022)

¹⁶ Data hasil Ulangan harian, "Dokumentasi", di SDN Somowinangun Karangbinangun Lamongan kelas III (Lamongan, 25 Oktober 2022)

¹⁷ H. M Ilyas and Abd. Syahid, "Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru," Jurnal Al-Aulia 04, no. 01 (2018): 58–85

permasalahan pada nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, Pemilihan metode pembelajaran yang memudahkan ingatan siswa atau materi mudah terserap dengan cara memberikan lagu atau singkatan-singkatan yang mengasikkan dan juga bisa menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa antusias dan berperan aktif mengikuti pelajaran. Studi Literatur menunjukkan bahwa Penggunaan metode *mnemonic* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁸

Metode *Mnemonic* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Hal ini diperjelas oleh penjelasan dari Buzan yang menyatakan bahwa penggunaan metode *mnemonic* dapat menjadi suatu upaya dalam menyelesaikan problem mengenai hafalan sehingga memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru pengajar dengan menggunakan metode *mnemonic*.¹⁹ Metode *mnemonic* adalah imajinasi yang merupakan suatu proses pembentukan isyarat visual. Sebagai contoh yakni memvisualisasi pikiran mengenai suatu objek, peristiwa serta mempresentasikan cara bagaimana informasi berkaitan dengan pembelajaran baru dapat disimpan dalam memori otak.²⁰

Metode *Mnemonic* memiliki teknik yang bervariasi dalam menyelesaikan permasalahan mengingat, salah satunya teknik *rhyme and songs*. *Mnemonic rhyme and songs* merupakan suatu teknik yang menggunakan rima, lagu, melodi, pengulangan, dan sajak. Rima dan lagu yang digunakan dapat membuat individu mudah dalam mengingat suatu hal yang dibuat dengan rima dan lagu tersebut.²¹ *mnemonic* membentuk suatu kategori khusus dan secara teknis dapat diklasifikasikan sebagai salah satu strategi, elaborasi atau organisasi²². *mnemonic* menurut Wojowasito dan Wasito berasal dari kata *mne'monics* yang berarti kepandaian menghafalkan. *mnemonic* berasal dari mitologi Yunani yang bernama Dewi Mnemosyne.²³ Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada

¹⁸ Cut Juliana, *Meningkatkan Hasil Belajar Tematik melalui metode pembelajaran Mnemonic*, 2018, Jurnal Global Edukasi

¹⁹ Buzan, Tony. (2002). *Use Your Perfect Tifemory. Teknik Optimalisasi Daya Ingat, Temuan Terkini tentang Otak Manusia. Terjemahan Basuki Heri Winarno*. Yogyakarta : Ikon Terelitera

²⁰ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 177

²¹ Nisak, U. C. (2017). *Validitas Media Video Terintegrasi Mnemonic Rhymes And Songs pada Materi Sistem Gerak Manusia dan Pengaruhnya terhadap Retensi Siswa Kelas XI SMA*. Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi(BioEdu), 6(1).

²² Nur, M. 2004. *Stategi-Strategi Belajar*. Surabaya: UNESA

²³ Wojowasito dan Wasito. (1997). *Kamus Lengkap; Inggris-Indonesia; Indonesia-Inggris*. Cet. 10. Bandung: Hasta

saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *mnemonic* bahwasanya kita harus mengetahui langkah-langkah menggunakan metode *mnemonic*.

Para ahli memberikan definisi senada tentang *mnemonic* bahwamnemonik adalah teknik atau sebuah perangkat verbal dan visual yang dapat meningkatkan kapasitas ingatan seseorang dan mengingat informasi baru dengan mudah.²⁴Rieder-Bünemann (2012) menyebut *mnemonic* sebagai *mnemotechnics* karena berfikirannya bahwa mnemonik adalah sebuah teknik atau alat yang dapat membantu ingatan seseorang.²⁵

Langkah-langkah pelaksanaan metode *Mnemonic* Menurut Miftakhul Huda Metode Pembelajaran *mnemonic* memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajarannya yang harus diperhatikan diantaranya sebagai berikut: mempersiapkan materi²⁶; mengembangkan hubungan-hubungan materi menjadi lebih familiar dengan menggunakan teknik menghubungkan dengan kata penghubung yang tepat; memperluas gambar sensorik Siswa diminta untuk mengasosiasikan gambar dengan indera serta menciptakan dramatisasi dengan asosiasi yang lucu dan melebih-lebihkan;²⁷ Mengingat kembali materi yang sudah disampaikan sehingga semua materi dapat tuntas dikuasai.dengan berbagai tahapan atau langkah-langkah untuk mengetahui efesiensi terhadap metode *mnemonic* ini bisa kita ketahui tentang kelebihan metode *mnemonic*.

Kelebihan metode *Mnemonic* ini adalah: (1)Strategi *mnemonic* dapat membantu mereka dalam menangkap materi yang telah diajarkan oleh guru atau pembimbing mereka; (2) Strategi *mnemonic* dapat membantu siswa menghafal pelajaran dengan mudah dan efektif; (3) Strategi *mnemonic* dapat memudahkan peserta didik dalam belajar dan menghafal materi pelajaran dengan mudah; (4) dengan adanya kelebihan tersebut sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar.²⁸

Dari indikator metode pembelajaran sangtlah penting bagi proses belajar mengajar,serta sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.dengan adanya

²⁴Siriganjanavong, V. The Mnemonic Keyword Method: Effects on the Vocabulary Acquisition and Retention. (English Language Teaching, 2013) 6(10)

²⁵ Ożańska-Ponikwia, K. (t.t.). The Role of Mnemincs in The Process of L1 and L2 Language Learning. (Journal of Language Learning), 8.

²⁶ Mifatkul Huda, Model-model Pengajaran, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), 100

²⁷ Bruce Joyce, dkk, Models of Teaching (Model-model Pengajaran) Edisi kedelapan,(Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2011), , 235

²⁸ Akmal De Bayor, *Strategi Belajar Mengajar*, 2011, (Online) "<http://cakheppy.wordpress.com/2011/04/01/strategi-belajar-mnemonic/5>"

pengajar yang kesulitan tentang penerapan atau pemahaman metode yang kurang efisien serta pemahaman siswa yang kurang sehingga metode pembelajaran Mnemonic tersebut dianggap efisien dalam pembelajaran tematik, serta metode ini dapat memudahkan siswa untuk mengingat atau memahami materi yang telah diajarkan, maka dalam proses pembelajaran tersebut bisa meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Pada dasarnya sudah banyak penelitian tentang *Mnemonic* sebagai metode yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang telah dilakukan oleh Cut Juliana bahwasannya hasil penelitian sebelum menggunakan metode pembelajaran *mnemonic* hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 67% dan dilanjutkan pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *mnemonic* hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 80,5% dan di lanjutkan siklus II hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 88,6%.²⁹

Lalu Penelitian yang dilakukan oleh Iffa Nurfadhilah bahwasannya hasil penelitian sebelum menggunakan metode pembelajaran *Mnemonic* yang di lakukan pada siklus I dari nilai rata rata 64,7 menjadi 70,55 dengan presentase ketuntasan mencapai 50% kemudian pada siklus II nilai meningkat menjadi 76 dengan presentase ketuntasan 83% dan nilai tersebut sudah mencapai KKM dan telah tercapai.³⁰

Pada penelitian yang dilakukan oleh Iqlima Nurfadilah, Din Azwar Uswatun,Astri Sutisnawati bahwasannya sebelum menggunakan metode pembelajaran *mnemonic* memiliki kategori baik hanya 6 siswa atau 31% dalam tahap I dikategorikan baik yaitu presentase 73% dan tahan II dikategorikan amat baik yaitu dengan presentase 94%.³¹

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Wasmana bahwasannya penggunaan metode pembelajaran *mnemonic* Nilai evaluasi IPS siswa kelas VI SDN Sinarjati sebelum menerapkan strategi *mnemonic* terdapat 50% siswa yang belum mencapai KKM. Perolehan nilai rata-rata setelah menggunakan strategi *mnemonic* pada kelas eksperimen 85,5 sedangkan kelas kontrol 66,9.³²

²⁹Cut Juliana,*Meningkatkan Hasil Belajar Tematik melalui metode pembelajaran Mnemonic*,2018,Jurnal Global Edukasi

³⁰Iffa Nurfadila,*Penerapan metode mnemonik untuk meningkatkan hasil belajar siswa*,2020,Seminar Nasional Pendidikan

³¹Iqlima Nurfadilah,Din Azwar Uswatun,Astri sutisnawati, *Penerapan metode Mnemonic dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa*,2022,Jurnal cakrawala pendas

³² Wasmana,*Strategi Mnemonic untuk peningkatan prestasi belajar IPS siswa kelas vi sekolah dasar(studi eksperimen terhadap siswa kelas VI SDN sinarjati tahun pelajaran 2015/2016)*,2017.Quanta

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Desi Purwandari Selly Rahmawati, M.Pd bahwasannya hasil penelitian tahapan penelitian tidak kelas maka disimpulkan bahwasannya penggunaan metode *mnemonic* dengan teknik nyanyi/lagu dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan dengan hasil nilai presentase ketuntasan pra aksi 33,33% pada siklus I 53,85% dan siklus II mencapai 83,33%, melihat presentasi ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu >75% maka siklus dihentikan.³³

Berdasarkan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan di atas dapat diketahui bahwasannya metode *mnemonic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa namun dalam penelitian tersebut belum ada penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga belum ada penelitian yang menganalisis atau menggunakan metode pembelajaran *mnemonic* yang berpengaruh pada hasil belajar tematik kelas 3 di sekolah tingkat dasar, sehingga peneliti mengambil metode pembelajaran *Mnemonic* terhadap hasil belajar siswa dipembelajaran tematik di kelas 3 Sekolah dasar. Yang kemudian judul peneliti dipenelitian ini adalah "Pengaruh Metode Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Di SDN Tlogoanyar Lamongan"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Metode pembelajaran *Mnemonic* di SDN Tlogoanyar Lamongan?
2. Bagaimana Pengaruh Metode Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Di SDN Tlogoanyar lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Metode pembelajaran *Mnemonic* di SDN Tlogoanyar Lamongan

³³ Desi Purwandari selly rahmawati, M.Pd, "penerapan metode mnemonik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas III SD Negeri panggung II Tahun 2017/2018", repository, 2017

2. Untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Mnemonic* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Di SDN Tlogoanyar lamongan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa suatu kontribusi terhadap pengembangan diberbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian yang selanjutnya.
- b. Dapat memberikan solusi berupa langkah-langkah untuk mengatasi Hasil belajar matematika siswa melalui metode *Mnemonic*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan bermanfaat, bagi:

a. Siswa

Dengan penerapan Metode *Mnemonic* siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran khususnya pada pembelajaran Tematik

b. Guru

Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang Metode pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman atas pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dapat berbenah diri untuk lebih mengefektifkan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain dan meningkatkan keterampilan guru.

c. Sekolah/Lembaga

Menambah pengetahuan bagi guru-guru di SDN Tlogoanyar Lamongan tentang Metode *Mnemonic* dan memberi kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

d. Peneliti

Penelitian ini mampu memeberikan pengetahuan, menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti untuk menaikkan hasil belajar siswa dengan melakukan penelitian menggunakan metode *mnemonic*

E. Definisi Operasional

1. Metode *Mnemonic* adalah merupakan metode pembelajaran yang menggunakan singkatan, lagu, melodi, pengulangan. lagu yang digunakan dapat membuat individu mudah dalam mengingat suatu hal yang dibuat dengan rima dan lagu tersebut
2. Hasil belajar merupakan pengukuran kemampuan siswa. Hasil belajar dalam penelitian menggunakan aspek kognitif yang dapat diketahui melalui seberapa pemahaman siswa dalam mempelajari pelajaran tematik kelas 3.
3. Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dari berbagai mata pelajaran yang dikelompokkan menjadi satu atau menjadi tema. Pembelajaran tematik menggunakan kelas 3.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

BAB I yaitu tentang pendahuluan yang didalamnya berisi pembahasan : A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Definisi Operasional, F. Sistematika Pembahasan.

BAB II yaitu tentang landasan teori yang didalamnya berisi tentang : A. Landasan Teori, B. Kajian Pustaka, C. Kerangka Konseptual, D. Hipotesis.

BAB III yaitu tentang metode penelitian yang didalamnya berisi tentang : A. Jenis dan pendekatan Penelitian, B. Tempat dan Waktu Penelitian, C. Populasi dan Sampel Penelitian, D. Sumber dan Jenis Data, E. Variabel dan Indikator Penelitian, F. Uji Validitas dan Reliabilitas, G. teknik Pengumpulan Data, H. Teknik Analisis Data.

BAB IV yaitu tentang hasil penelitian yang didalamnya berisi tentang : A. Deskripsi Umum Objek Penelitian, B. Data Hasil Penelitian.

BAB V yaitu tentang analisis dan pembahasan yang didalamnya berisi tentang Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB VI yaitu penutup yang didalamnya berisi tentang: A. Kesimpulan, B. Saran, yang diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran.

